#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada An.A dan An.AS dengan kasus Bronkopneumonia di Ruang NIB RSU Dr. Slamet Garut yang didapat berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 17 Januari 2023 . Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pengkajian yang diperoleh dari dua partisipan menunjukkan bahwa kedua partisipan menunjukan tanda gejala yang sama yaitu batuk berdahak, sputum berlebih, dan terdengar suara nafas ronchi. Hal ini menunjukkan bahwa, jika seorang Anak didiagnosa menderita Bronkopneumonia gejala yang sama dapat muncul pada penderitanya.
- 2. Diagnosa keperawatan muncul pada kedua partisipan sama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan inspeksi paru obstruktif .
- 3. Intervensi yang direncanakan oleh peneliti yaitu diberikannya fisioterapi dada pada kedua partisipan sebanyak 2x dalam sehari.
- 4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kasus sesuai dengan rencana yang dibuat dengan intervensi yang telah dibuat yaitu melakukan fisioterapi dada.
- 5. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada kedua partisipan dilakukan selama 2 hari dibuat dalam bentuk SOAPIER. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti

pada klien 1 menunjukkan bahwa masalah keperawatan yang dialami klien 1 sudah teratasi. Hasil evaluasi keperawatan pada klien 2 juga menunjukkan perkembangan dan mulai teratasi. Dalam pendokumentasian dibuat selama 2 hari rawatan, dikarenakan klien 2 sudah tidak ada dahak, maka evaluasi dihentikan.

### 5.2 Saran

# 1. Bagi Mahasiswa dan Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan pembanding pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada Anak dengan Bronkopneumonia dengan metode pemberian Terapi Inhalasi Sederhana dengan Minyak Kayu Putih .

## 2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menyediakan sumber informasi dan referensi yang dapat digunakan guna mendukung data yang dibutuhkan tentang tehnik fisioterapi dada .